

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN FIQIH BAB IBADAH KELAS X MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA DESA SRI MENANTI KEC. BUAY PEMACA KAB. OKU SELATAN

Saipul Umar

saipulumar18@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Huda Muaradua

Abstrak

Cara yang bisa dicapai dalam membuat kegiatan belajar mengajar yang efektif adalah dengan membuat inovasi media pembelajaran yang menyenangkan. Pesatnya perkembangan teknologi memunculkan banyak media yang telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan seperti media power point. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas serta faktor pendukung dan penghambat Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Fiqih bab ibadah di kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda Desa Srimenanti Kec. Buay Pemaca Kab. OKU Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Fiqih dan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda, dengan instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, observasi dan wawancara kepada peserta didik kelas X MA, guru Fiqih dan waka kesiswaan Madrasah Aliyah Darul Huda. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Huda Desa Srimenanti. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media Power Point yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan taraf berfikir peserta didik, ketersediaan waktu untuk menggunakannya, bersifat interaktif dan content rich maka apabila diukur dengan keempat aspek tersebut penggunaan media Power Point dalam pembelajaran fiqih di kelas X MA Darul Huda dapat dikatakan efektif dengan indikasi berkurangnya peserta didik yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran, berkurangnya peserta didik yang mengobrol dan mengantuk, peserta didik lebih tertarik dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran Fiqih. Kemudian Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran Power Point antara lain besarnya semangat guru dan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran interaktif, memberikan pengalaman lebih nyata, menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, semua indera peserta didik dapat diaktifkan dan lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran Power Point adalah perbedaan peserta didik dalam memahami program Power Point, dan kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi yang ditampilkan dengan menggunakan media pembelajaran Power Point.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Power Point, Fiqih.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang menjangkau tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan dapat mencerminkan kecerdasan dan perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Proses belajar mengajar hakekatnya adalah runtutan peristiwa komunikasi, berupa runtutan peristiwa penyampaian dari asal pesan melalui saluran/media tertentu ke orang yang menerima pesan. Menurut Hamalik penggunaan media belajar mengajar dalam runtutan peristiwa belajar mengajar dapat membangunkan hasrat dan gairah yang baru, membangunkan motivasi dan rangsangan

kegiatan pembelajaran, dan bahkan membawa dampak psikologis terhadap anak didik. kegunaan media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji dan stimulus informasi juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. Power Point merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka.

Pada Madrasah Aliyah Darul Huda di Desa Srimenanti Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru fiqih adalah media Power Point. Dengan media tersebut sebagian siswa memang belajar dengan baik, namun ada juga beberapa siswa yang tidak berperan aktif dalam belajar dimana mereka berbincang mengenai hal-hal lain yang terlepas dari topik pelajaran, Kondisi ini mengakibatkan situasi kelas menjadi tidak terkendali dan terganggu karenanya, sehingga tujuan pengajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu perlu kiranya kita mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Fiqih Bab Ibadah Kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda Desa Srimenanti Kec. Buay Pemaca Kab. OKU Selatan

Pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi persyaratan keefektivan pengajaran yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar peserta didik yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara peserta didik;
- c. Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan peserta didik diutamakan; dan Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir b, tanpa mengabaikan butir d.

Perbuatan seorang termasuk efektif jika dapat menuangkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, atau sudah mampu mewujudkan tujuan organisasi dalam aspek yang dikerjakan tersebut. Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik.

Menurut Hamalik penggunaan media belajar mengajar dalam proses pembelajaran dapat membangunkan hasrat dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Adapun indikator penggunaan media pembelajaran Power Point adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan media pembelajaran Power Point dengan tujuan pembelajaran;
2. Kesesuaian media pembelajaran Power Point dengan taraf berfikir peserta didik;
3. Ketersedian waktu untuk menggunakan media pembelajaran
4. Bersifat interaktif dan content rich

Media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- c. Kemudahan dalam memperoleh media.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakan media.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir peserta didik

Power Point merupakan suatu software yang dirancang dan dikembangkan oleh perusahaan microsoft dan merupakan program berbasis multi media. Pada komputer, biasanya program tersebut sudah dikelompokkan dalam program microsoft office. Program

ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Media Power Point termasuk dalam jenis media pembelajaran hasil teknologi gabungan, karena Power Point adalah sebuah software yang dikembangkan oleh perusahaan microsoft dalam penggunaannya dikendalikan oleh komputer dan diproyeksikan melalui LCD proyektor.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Fiqih bab ibadah di kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda Desa Sri menanti Kec. Buay Pemaca Kab. OKU Selatan serta factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MA Darul Huda. Sekolah ini merupakan Madrasah Aliyah swasta yang ada di Kabupaten OKU Selatan yang terletak di desa Sri Menanti. Sumber data dalam penelitian ini adalah Informan yang secara langsung mengetahui guru menyediakan media pembelajaran yaitu guru itu sendiri, peserta didik dan Waka kesiswaan serta TU Madrasah Aliyah Darul Huda. Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan data tambahan seperti dokumen. Dengan ini data penelitian kualitatif berupa pandangan- pandangan yang diutarakan secara lisan ataupun tertulis, perilaku serta dapat pula berupa dokumentasi seperti foto, rekaman, data tertulis lainnya yang mendukung dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki ciri khas penyajian tersendiri terhadap data, data disajikan dalam bentuk narasi, cerita-cerita mendalam atau rinci dari para responden hasil wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Dalam penelitian ini yaitu kualitatif, metode yang digunakan adalah interview, observasi, dan memanfaatkan dokumen.

Penelitian kualitatif ini menyajikan informasi dari hasil wawancara serta dokumentasi-dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian, Berdasarkan data dan metode kualitatif penelitian ini menyajikan dalam bentuk diskriptif terhadap aktivitas pembelajaran mengenai efektivitas penggunaan media power point dalam pembelajaran fiqih bab ibadah di kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda Desa Srimenanti Kec. Buay Pemaca Kab. OKU Selatan serta factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Fiqih Bab Ibadah Di Kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda Desa Sri Menanti Kec. Buay Pemaca

Media power point dipakai semua guru di MA Darul Huda sesuai kebutuhan, khususnya pada mata pelajaran Fiqih karena memiliki tujuan agar supaya pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Pemakaian media power point pada mata pelajaran Fiqih kelas X MA Darul Huda ini dilaksanakan setiap hari kamis. Pelaksanaan itu sesuai jadwal mata

pelajaran MA Darul Huda Tajaran 2022/2023 M.

Proses pelaksanaan penggunaan media power point pada mata pelajaran Qur'an hadis kelas X MA Darul Huda dimulai dengan pengarahan dan petunjuk guru, agar supaya siswa dapat fokus melihat slide dan mendengarkan guru serta tidak banyak menulis ketika pembelajaran berlangsung.

B. Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Dalam Pembelajaran Fiqih Bab Ibadah Di Kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda Desa Srimenanti Kec. Buay Pemaca

1. Ketepatan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Tujuan Pembelajaran

Pemilihan media, tujuan merupakan acuan yang utama, apa kompetensi yang akan dicapai, apakah tujuan itu masuk ranah kognitif, afektif, psikomotor atau kombinasinya. Jenis rangsangan indra apa yang ditekankan apakah penglihatan, pendengaran, atau kombinasi keduanya. Jawaban atas pertanyaan itu akan mengarahkan kita pada jenis media tertentu, apakah media visual gerak, visual diam, audio, atau audio visual. Ketepatan penggunaan media Power Point yaitu dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar peserta didik.

Pemakaian media Power Point juga akan melatih daya ingat siswa karena terdapat penggunaan warna pada gambar dalam slide. Power Point memberikan posisi yang strategis dimana Power Point merupakan objek sehingga kecanggihan Power Point dan fitur-fitur yang tersedia di dalamnya akan menarik perhatian peserta didik atau dapat dikatakan dapat mengendalikan perhatian peserta didik yang membuat peserta didik tertarik dan antusias pada saat proses pembelajaran. Jika peserta didik memiliki daya tarik dalam pembelajaran maka peserta didik tersebut akan mampu memahami maksud materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam materi ibadah indikator yang harus dicapai yaitu menjelaskan pengertian ibadah, dasar ibadah, macam-macam ibadah, prinsip-prinsip ibadah, dan tujuan ibadah dalam islam. Dari beberapa indikator tersebut terdapat ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Maka media yang digunakan terdiri dari media visual dan audio. Power Point merupakan media yang bisa mengkombinasikan kedua jenis media tersebut baik jenis visual diam dan gerak. Dalam hal ini Power Point berbasis video tepat digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran materi ibadah. Selain memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan untuk mencapai aspek kognitif dengan menampilkan video penjelasan ibadah akan mengarahkan pada pencapaian aspek psikomotor.

Dapat disimpulkan bahwa media Power Point berbasis video merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi pembelajaran yang memerlukan visualisasi untuk mendemostrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu seperti ekspresi wajah maupun suasana lingkungan tertentu. Salah satunya yaitu dalam materi memahami ibadah yang mempunyai tujuan mengukur dan mengembangkan aspek psikomotorik.

2. Kesesuaian Media Pembelajaran Power Point Dengan Taraf Berfikir Peserta Didik

Penggunaan media juga harus dipilih berdasarkan prinsip taraf berfikir peserta didik. Sesuatu yang bersifat kongkrit lebih baik digunakan sebagai media pembelajaran bila dibandingkan dengan media yang lebih abstrak. Demikian pula media pembelajaran yang kompleks dari segi struktur atau tampilan akan lebih sulit dipahami dibanding media pembelajaran yang sederhana. Misalnya media yang digunakan untuk mengajar di MI tidak serumit media pembelajaran untuk peserta didik di MTs atau MA. Jika tingkat kerumitan dan kompleksitas media pembelajaran tidak sesuai dengan taraf berfikir peserta didik maka bisa berakibat peserta didik bukannya makin mudah memahami, tapi akan semakin bingung dan tidak fokus pada materi pembelajaran.

Media Power Point adalah media yang sangat menarik untuk dijadikan alat bantu dalam proses belajar mengajar, beberapa hal yang menjadikan media ini menarik yaitu kemampuan mengolah teks, warna, gambar, animasi-animasi bahkan kita dapat memasukan audio ataupun video ke dalam slide-slide presentasi. Video merupakan bahan ajar non cetak yang dapat menambah dimensi baru terhadap pembelajaran, karena dapat menyediakan gambar bergerak kepada peserta didik, disamping itu suara yang menyertainya.

Sehingga siswa merasa seperti tempat yang sama dengan program yang ditayangkan. Daya serap dan daya ingat peserta didik dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan. Media Power Point mampu mengolah berbagai macam media audio ataupun visual untuk dipresentasikan dan dapat dibuat tingkat kerumitannya sesuai dengan taraf berpikir peserta didik.

Sehingga disimpulkan bahwa media Power Point berupa video merupakan media yang sesuai dengan taraf berpikir peserta didik khususnya materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerak motorik tertentu, misalnya materi ibadah.

3. Ketersedian Waktu Untuk Menggunakan Media Pembelajaran

Ketersedian waktu dalam belajar mengajar memang sangat krusial. Guru selalu dikejar oleh waktu untuk menyelesaikan tuntutan kurikulum. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang notabane efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, mempunyai relevansi yang baik dengan materi pembelajaran dan memiliki kelebihan lainpun kadang-kadang terpaksa harus dikesampingkan bilamana alokasi waktu menjadi pertimbangan yang penting. Dalam penggunaan media Power Point berbasis video guru fiqih di MA Darul Huda menyajikan materi dan juga memberikan contoh praktik khususnya materi pembelajaran tentang ibadah. sehingga waktu pembelajaran lebih efisien. Dalam pelajaran Fiqih Setiap satu kali pertemuan tersedia waktu 2x40 menit yang dapat digunakan guru untuk menyajikan materi, melakukan tanya jawab dan juga untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Fiqih Bab Ibadah Di Kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda Desa Srimenanti Kec. Buay Pemaca

Faktor pendukung dalam penggunaan media Power Point pada Pembelajaran Fiqih bab ibadah di kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda adalah:

1. Besarnya keinginan guru dan peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran Interaktif. Guru bersemangat untuk mengusahakan penggunaan media Power Point, hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih pokok bahasan ibadah. Peserta didik juga bersemangat untuk belajar dengan memakai media Power Point.
2. Memberikan pengalaman yang lebih nyata. Peristiwa-peristiwa penting atau objek dapat disajikan atau ditampilkan dengan jelas, bahkan dapat disajikan dengan lebih mudah dipahami. Media Power Point digunakan tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga objek yang nyata dapat dipelajari dan sebagai alat bantu yang praktis dan menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran seperti inipun guru dan peserta didik dapat memiliki pengalaman yang baru dan nyata, yang mana peserta didik dapat memahami materi dengan konsep yang nyata sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.
3. Belajar dengan menggunakan komputer sangat menarik bagi peserta didik karena dengan menggunakan komputer apalagi program Power Point peserta didik dapat

- mengingat pelajaran yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru dengan mudah.
4. Indera peserta didik dapat diaktifkan. Dengan penggunaan media power point sebagian peserta didik tidak sepenuhnya konsen terhadap slide namun mereka masih mendapatkan informasi dari guru, ataupun sebaliknya ketika mereka fokus terhadap slide dan kurang mendengarkan guru, mereka tetap mendapatkan informasi. Selain itu tampilan Power Point yaitu slide yang berupa point-point penting dari materi dapat membuat pembelajaran lebih komunikatif dan memberikan peluang bagi guru dan peserta didik untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan penuh informasi (pengalaman serta pengetahuan baru).
 5. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan bisa dipersingkat. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru sudah mempersiapkan media pembelajaran, sehingga dapat memanfaatkan waktu menjadi lebih maksimal.

Faktor penghambat dalam penggunaan media power point pada kegiatan belajar bab ibadah di kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda adalah :

1. Faktor perbedaan siswa dalam memahami program Power Point. Hal ini karena ada sebagian peserta didik yang terbiasa belajar dengan Power Point dan ada sebagian yang belum terbiasa.
2. Kurang maksimalnya siswa dalam memahami materi yang disajikan dengan menggunakan Power Point, sehingga guru perlu memberikan penjelasan kembali terhadap materi yang dipelajari.

Faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media Power Point pada kelas X Madrasah Aliyah Darul Huda dilihat dari faktor siswa dan pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Power point dianggap sebagai media yang cukup menarik dalam pembelajaran di sekolah dan mempunyai banyak kelebihan dibandingkan media lain. Dari keuntungan tersebut dapat kita lihat bahwa media power point mempunyai banyak sekali kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya. Oleh sebab itu, kelebihan itu harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, agar tujuan dari penggunaan media tersebut dapat tercapai.

Setiap media pasti mempunyai keterbatasan dan kekurangan, sebagaimana beberapa keterbatasan Power Point yang telah disebutkan di atas. Tetapi keterbatasan itu dapat diatasi ataupun dikurangi, jika media pembelajaran tersebut digunakan dengan tepat dan baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penggunaan media power point dipakai semua guru di MA Darul Huda sesuai kebutuhan, khususnya pada mata pelajaran Fiqih karena memiliki tujuan agar supaya pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Kemudian dilaksanakan setiap hari Kamis. sesuai jadwal mata pelajaran Tajaran 2022/2023 M. Serta proses pelaksanaan penggunaan media power point ini dimulai dengan pengarahan dan petunjuk guru, agar supaya siswa dapat fokus melihat slide dan mendengarkan guru serta tidak banyak menulis ketika pembelajaran berlangsung.

Beberapa dari indikator efektivitas penggunaan Power Point yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan taraf berfikir siswa, ketersediaan waktu untuk menggunakannya, bersifat interaktif dan content rich maka apabila diukur dengan keempat aspek tersebut penggunaan power point dalam pembelajaran fiqih di kelas X MA Darul Huda dapat dikatakan efektif dengan indikasi berkurangnya siswa yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran, berkurangnya siswa yang mengobrol dan mengantuk, siswa lebih tertarik dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran Fiqih.

Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran power point antara lain

besarnya semangat pendidik dan siswa dalam menggunakan media interaktif, memberikan pengalaman lebih nyata, menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, semua indera siswa dapat diaktifkan dan lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat. Sedangkan faktor yang menghambat penggunaan media power point adalah perbedaan siswa dalam memahami program power point, dan kurang maksimalnya siswa dalam menangkap materi yang ditampilkan dengan menggunakan media power point.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman. 2012. "Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,
- E. Mulyas. 2004. Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 : 24
- Oemar Hamalik. 2005. "Strategi Belajar Mengajar". Bandung: Mandar Maju
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group
- Undang-Undang. 2014. SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika